

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV dapat ditarik simpulan, di antaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif metode pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata pada *posttest* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*. Selain itu, besar pengaruh metode pembelajaran *probing prompting* sebesar 71,91% terhadap kemampuan penalaran matematis yang dihitung menggunakan koefisien determinasi. Faktor yang mempengaruhi kemampuan penalaran matematis adalah metode pembelajaran *probing prompting* untuk menggali lebih dalam tentang informasi soal, siswa aktif dalam pembelajaran dengan bertanya dan berdiskusi pada saat materi pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan pengaruh yang positif pada siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran *probing prompting* dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari perbedaan perolehan nilai rata-rata *posttest* dan perbedaan besar pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan penalaran matematis yang dihitung dengan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi metode pembelajaran *probing prompting* sebesar 71,91% dan metode pembelajaran konvensional 49,98% dengan perbedaan sebesar 21,93%. Perbedaan ini terjadi disebabkan perbedaan perlakuan siswa yang berada di kelas eksperimen, di mana siswa di kelas eksperimen lebih berpartisipasi dalam diskusi dan bertanya dalam proses pembelajaran dibandingkan di kelas kontrol yang kurang terjadinya hal tersebut. Dengan demikian, metode pembelajaran *probing prompting* dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan mampu mempengaruhi kemampuan penalaran siswa secara signifikan.

5.2 Implikasi

Beberapa implikasi yang akan dijabarkan di bawah ini sehubungan dengan simpulan temuan penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran *probing prompting* dapat memberikan refleksi bagi guru-guru maupun kepala sekolah untuk membantu siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Temuan ini menjadi refleksi bagi guru-guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang beragam agar pembelajaran menjadi lebih aktif.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran disebabkan terjadinya tanya jawab antara guru dan siswa yang diakhiri dengan kesimpulan sehingga proses belajar siswa dalam membangun pengetahuan baru sangat berjalan dan mudah dipahami.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa pokok kendala dalam penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan pada saat awal masuk semester genap sehingga siswa harus menyesuaikan kembali dengan kehidupan sekolahnya.
2. Pengkondisian siswa pada saat kegiatan cukup sulit karena terdapat kelas yang belajar dengan peneliti setelah mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan kesimpulan dan kendala dalam penelitian, berikut ini rekomendasi yang didasarkan pada kekurangan selama proses penelitian di antaranya, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen mengenai pengaruh metode pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan penalaran matematis diketahui bahwa fokus utama pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh atau tidak. Oleh karena itu, direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti kembali penelitian ini untuk ditambahkan hipotesis seberapa besar peningkatan itu terjadi dan berapa perbedaan peningkatan itu dengan metode pembelajaran lainnya.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan masih terlihat guru kurang memperhatikan siswa di mana terdapat siswa yang memiliki ketertinggalan dalam pembelajaran sehingga terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antar siswa. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada guru agar membantu siswa dengan menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dalam dunia pendidikan.
3. Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi disarankan bagi peneliti untuk menentukan waktu penelitian dengan bijaksana dan disarankan untuk mendiskusikan terkait penelitian dengan seluruh guru yang mengajar di kelas yang akan digunakan untuk bisa mengatur jadwal agar penelitian di dalam kelas dilakukan secara maksimal.